

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup di masyarakat, maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintah

B. Jenis Data

Data ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan uraian sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan bahan penelitian yang diambil dari studi kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

- a. Bahan Hukum Primer, merupakan bahan pustaka yang berisikan peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

b. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan-bahan hukum perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bahan-bahan hukum primer dan dapat membantu untuk proses analisis yaitu buku-buku tentang implementasi dan pelayanan publik.

2. Data Primer,

Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui studi lapangan, yakni wawancara dengan narasumber dan responden yang terkait dengan permasalahan

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan dengan mempelajari Peraturan Perundang-undangan selain itu juga mengutip dari teori-teori dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis akan mengumpulkan informasi yang telah diperoleh dari responden dan narasumber.
2. Wawancara, melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber untuk mendapat informasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan baik lisan maupun tulisan kepada narasumber.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPPPT) Kabupaten Sleman.

E. Narasumber dan Responden

Narasumber adalah seseorang atau individu yang akan memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Narasumber ini merupakan

orang atau individu yang terkait secara langsung dengan data yang dibutuhkan.

Narasumber dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Bagian Umum Dinas Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (DPMPT) Kabupaten Sleman;
2. Kepala bagian Pemerintahan, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (DPMPT) Kabupaten Sleman;
3. Kepala Seksi Pelayanan Pengaduan Bidang Pendaftaran, Informasi, dan Pengaduan DPMPT Kabupaten Sleman..

Responden adalah subjek yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Masyarakat yang mengurus Izin di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Sleman. Responden yang peneliti wawancara sebanyak 4 orang.

F. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik Pengumpulan data yang penulis gunakan yakni secara *Random Sampling*, yaitu penulis melakukan wawancara berkaitan dengan pelayanan yang diberikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (DPMPT) Kabupaten Sleman kepada masyarakat secara acak. Kemudian dijabarkan kedalam penulisan skripsi ini.

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian peneliti menggunakan metode analisis empiris kualitatif, yaitu mengkaji, mengolah, dan membahas hasil data kualitatif yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara,

kuisisioner serta studi kepustakaan dalam penelitian ini. Dari analisis data yang diperoleh, selanjutnya akan ditarik kesimpulan pada tahap akhir. Dengan menggunakan teknik analisa data yang didapat di dalam penelitian (lapangan) tidak lagi dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus (angka-angka) tetapi data yang diperoleh tersebut diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur dalam pengumpulan data sampai pada pengambilan generalisasi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data atau informasi dilapangan yang bersifat primer atau sekunder, bersifat kualitatif.
- b. Memeriksa data yang telah diperoleh dilapangan.
- c. Menyusun klasifikasi informasi di dalam data yang diperoleh.
- d. Mendeskripsikan sekaligus menganalisa dan menginterpretasikan.
- e. Mengambil kesimpulan.
- f. ²⁴

²⁴Arikunto, Suharsini (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta; Bina Aksara, hal 19.

